



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Kampus A Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo 47 Surabaya 60131 Telp. 031-5020251, 5030252-3 Faks. 031-5022472
Website: <http://www.fk.unair.ac.id> – E-mail: dekan@fk.unair.ac.id

**SURAT KETERANGAN DEKAN
No. : 0802 / UN3.1.1/KP/ 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof.Dr.SOETOJO,dr.,SpU(K)
NIP : 19560608 198612 1 001
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Utama Madya (Gol.IV/d) / 01 Oktober 2012
Jabatan : Dekan / Guru Besar
Unit Organisasi : Fakultas Kedokteran Unair

Menyatakan bahwa :

Nama : Dr. Heri Suroto.,dr.,SpOT(K)
NIP : 19630617 198902 1 005
Pangkat/ Gol Ruang / TMT : Pembina Utama / IV e TMT. 01 Oktober 2019
Jabatan Fungsional : Lektor TMT. 01 Pebruari 2007
Unit Kerja : Departemen Orthopaedi & Traumatologi
Fakultas kedokteran Universitas Airlangga

Telah melaksanakan kegiatan Pembimbing Karya Akhir Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)
Orthopaedi &Traumatologi , Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Tahun 2019 (Daftar Terlampir).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Prof.Dr. Soetojo,dr.SpU(K)
(19560608 198612 1 001)

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

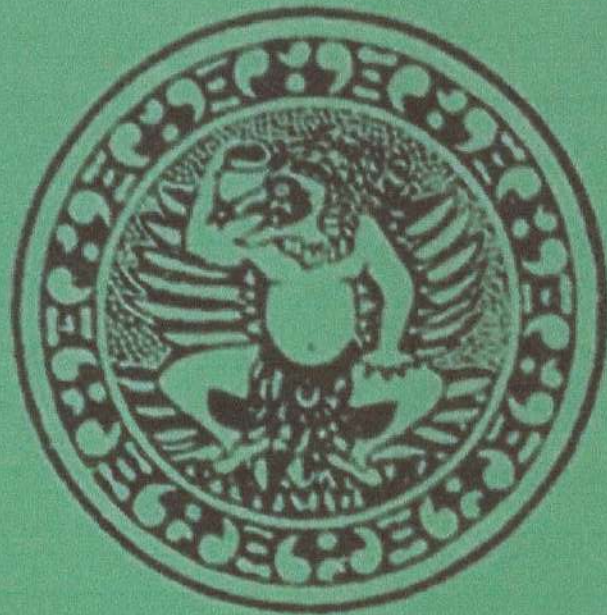
LAMPIRAN: Surat Keterangan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga No. 0802 /UN3.1.1/KP/ 2020 Tanggal 30 September 2020
Tentang Staf Pengajar Departemen Orthopaedi dan Traumatologi yang diberi tugas melaksanakan kegiatan pembimbing Karya Akhir PPDS
Orthopaedi & Traumatologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Tahun 2019.

NO	STAF PENGAJAR	NO	URAIAN	NAMA MAHASISWA	TAHUN	NILAI ANGKA KREDIT
1	Dr. Heri Suroto.,dr.,SpOT(K) NIP. 19630617 198902 1 005 Pembina Utama /IV-e LEKTOR	1	Pembimbing Karya Akhir pada Mahasiswa PPDS Orthopaedi & Traumatologi FK.Unair	1. Musa Arafah,dr	2019	3
					JUMLAH	3 AK



Surabaya
Dekan
Prof.Dr.Soetojo,dr,SpU(K)
(19560608 198612 1 001)

**PASCA DIRECT FREE FUNCTIONAL MUSCLE
TRANSFER (FFMT) DAN NERVE PROCEDURE PADA
KEJADIAN AKUT BRACHIAL PLEXUS INJURY
UNTUK REKONSTRUKSI ELBOW PASIEN DEWASA**



Musa Arafah, dr

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS - I
DEPARTEMEN / SMF ORTHOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA /
RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA**

2019

**PENELITIAN INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL, 19 Maret 2019**

Oleh

Pembimbing

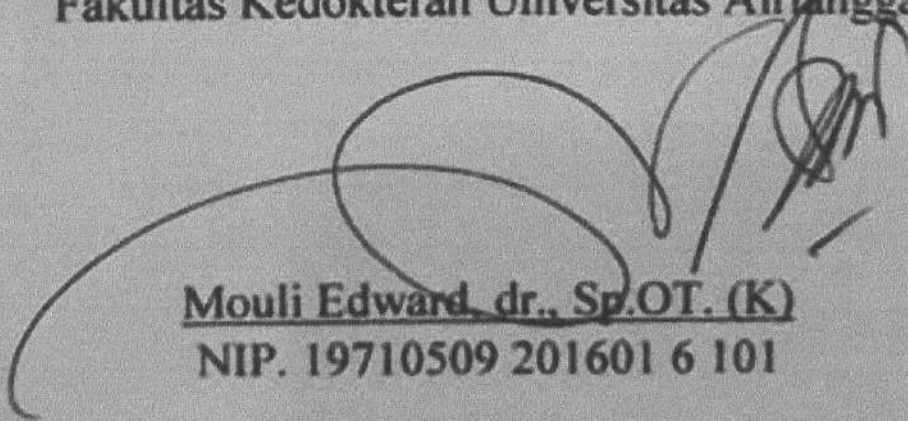


Dr. Heri Suroto, dr., Sp.OT. (K)

NIP. 19630617 198902 1 005

Mengetahui

**Ketua Program Studi Orthopaedi dan Traumatologi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga**



Mouli Edward, dr., Sp.OT. (K)

NIP. 19710509 201601 6 101

ABSTRAK

**PERBANDINGAN *CLINICAL OUTCOMES* PASIEN PASCA
DIRECT FREE FUNCTIONAL MUSCLE TRANSFER (FFMT)
DAN *NERVE PROCEDURE* PADA KEJADIAN AKUT
BRACHIAL PLEXUS INJURY UNTUK REKONSTRUKSI
ELBOW PASIEN DEWASA**

Pendahuluan: *Free Functional Muscle Transfer (FFMT)* bukan merupakan pilihan yang utama dalam terapi operatif cedera plexus brachialis pada kejadian akut, tetapi merupakan terapi pilihan pada tindakan selanjutnya setelah *nerve procedure*. 3 hingga 6 bulan pasca trauma merupakan “periode emas” untuk menangani cedera plexus brachialis. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil FFMT dan *nerve procedure* sebagai terapi awal.

Metode: Jenis penelitian ini adalah observasional analitik, dengan rancangan kohort-retrospektif, sebanyak 35 pasien bergabung dalam penelitian ini. dimana peneliti melakukan analisa komparatif terhadap fungsi klinis pasca operasi *direct FFMT* dan *nerve procedure* pada dua kelompok pasien yang sudah dilakukan tindakan operasi di masa lalu.

Hasil: *Direct Free Functional Muscle Transfer (FFMT)* secara rerata memiliki *clinical outcome* yang lebih baik dibandingkan *nerve procedure* pada kejadian akut untuk rekonstruksi elbow pada pasien dewasa, ROM fleksi elbow $75,28 \pm 46,38$ berbanding $67,81 \pm 48,61$, akan tetapi secara analisa statistik tidak terdapat perbedaan bermakna ($p > 0,05$).

Diskusi: tindakan segera terhadap pasien dengan traumatik brachial pleksus sangat dianjurkan untuk mendapatkan hasil terapi yang memuaskan, banyak faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi *clinical outcome* pasca operasi brachial plexus.

Kata kunci: Cedera pleksus brakhialis, *direct Free Functional Muscle Transfer (FFMT)*, *Nerve transfer*, *Nerve grafting*